

ASPEK	DESKRIPSI RINGKAS
Judul Program	Menu komplit dari Global Competence, Teori Konstruktivisme hingga Service Learning untuk mencapai SDGs.
Analisis Kebutuhan	<p>Audiens: Peserta TTC</p> <p>Kebutuhan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami implementasi Global Competence dalam konteks konstruktivisme. 2. Mengintegrasikan keterampilan seperti berpikir kritis, komunikasi lintas budaya serta bersikap terbuka sebagai komponen penting mencapai SDGs. 3. Memahami evaluasi dan refleksi sebagai komponen penting dalam konteks Service Learning secara nyata dan realistik. <p>Tujuan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami dasar SDGs, Global Competence dan Teori Konstruktivisme. 2. Memahami Service Learning sebagai penerapan hubungan SDGs, Global Competence dan Teori Konstruktivisme. 3. Memperkuat dan mengembangkan hubungan keterampilan Global Competence sebagai praktik nyata atas kontribusi terhadap SDGs. 4. Merefleksikan implementasi Service Learning untuk mencapai SDGs secara konkret.
Persona Pembelajar	Guru FIS yang memiliki keingintahuan (curiosity), keberanian (bravery), dan kebaikan hati (kindness) yang berkomitmen untuk menerapkan SDGs dan Global Competence dalam kehidupan sehari-hari serta dalam pembelajaran. Mereka ingin menemukan cara kreatif dan efektif untuk menerapkan Teori Konstruktivisme dalam kegiatan Service Learning.
Tujuan Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami prinsip-prinsip konstruktivisme dalam Global Competence untuk menghadapi isu-isu global. 2. Mempelajari dan memahami keterampilan berpikir kritis, komunikasi lintas budaya dan bersikap terbuka untuk sebagai komponen penting mencapai SDGs. 3. Menghubungkan prinsip-prinsip SDGs sebagai pemahaman terhadap isu-isu global secara utuh. 4. Menerapkan metode evaluasi dan reflektif dalam konteks Service Learning di kehidupan sehari-hari. 5. Merencanakan dan mengimplementasikan Service Learning menggunakan Global Competence, SDGs, dan teori konstruktivisme.

	<p>6. Meningkatkan kemampuan refleksi dalam konteks Service Learning untuk mencapai SDGs secara nyata.</p>
Strategi Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Independent Learning: Membangun pemahaman dasar mengenai SDGs, Global Competence serta Service Learning secara mandiri. Peserta diarahkan untuk membaca dan membangun pemahaman mereka sendiri dari beberapa referensi yang diberikan. • Group Discussion and collaborative learning: Mengembangkan pengetahuan dengan aktif bertanya dan menjawab mengenai pemahaman yang sudah dimiliki masing-masing peserta. Pemahaman akan didiskusikan Bersama dan diberikan validasi oleh fasilitator. • Observation: Melakukan pengamatan terhadap implementasi teori dalam praktik nyata Hal ini memperkuat pemahaman SDGs, Global Competence serta Teori Konstruktivisme secara konkret. • Case Study: Mengembangkan studi kasus berdasarkan pengalaman nyata dalam Service Learning. Kemudian diadakan analis dan diskusi lebih lanjut tentang Global Competence dan SDGs dalam konteks nyata. • Design thinking for service learning: menggunakan pendekatan design thinking untuk merencanakan hingga mengimplementasikan Service Learning secara akurat dan konteks yang nyata.
Konten dan Sumber Daya	<p>Konten:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Artikel yang dimuat di www.fislc.com. • Referensi PDF LC untuk TTC 2024 dan Assist Learning di Trello. <p>Sumber Daya: Komandan LC</p>
Prototyping dan Pengujian	<p>Prototype : Itinerary dan pemberian materi di LC Room</p> <p>Pengujian : Uji coba itinerary</p>
Evaluasi	<p>1. Evaluasi Holistik:</p> <ol style="list-style-type: none"> Evaluasi formatif. Ini dilakukan selama progress pembelajaran berlangsung. Evaluasi ini berfokus pada partisipasi peserta dalam merespon pertanyaan hingga menemukan sebuah solusi terkait SDGs dan Global Competence dalam konteks Service Learning di setiap sesi. Evaluasi sumatif dimana diberikan di akhir progres pembelajaran. Ini dilakukan untuk mengukur seberapa

	<p>dalam peserta dapat mencapai tujuan secara teori maupun keterampilan.</p> <p>2. Presentasi Reflektif: Memberikan kesempatan peserta untuk mempresentasikan pengalaman Service Learning mereka. Hal ini berfokus pada bagaimana mereka dapat mengintegrasikan pemahaman SDGs dan Global Competence dalam konteks Service Learning. Hal ini digunakan untuk memastikan bahwa semua peserta menunjukkan pembelajaran dan pemahaman secara keseluruhan.</p>
Feedback dan Iterasi	<p>Peer Feedback: Pemberian kesempatan pada peserta untuk memberikan dan menerima umpan balik dan dijadikan dialog terbuka.</p> <p>Analisis Feedback: Setelah melakukan evaluasi, pengumpulan feedback dari peserta mengenai pembelajaran dan materi yang sudah didapatkan. Kemudian dianalisa seberapa baik tujuan pembelajaran bisa tercapai.</p>
Implementasi	<p>Dilakukan 4 kali pertemuan yang terbagi sebagai berikut:</p> <p>Meeting 1 durasi 120 menit di Workingspace: Pengenalan dasar-dasar SDGs, Global Competence dan Teori Konstruktivisme. Kemudian dilanjutkan dengan pendalaman mengenai integrasi dasar-dasar tersebut.</p> <p>Meeting 2 Sesi pertama durasi 90 menit di LC Room.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pengenalan dasar Service Learning dengan menggunakan elemen-elemen, seperti SDGs, Global Competence dan Teori Konstruktivisme. <p>Sesi kedua durasi 150 menit di area Pasar Gede.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Observasi dengan pengetahuan dan teori yang sudah didapatkan mengenai integrasi SDGs, Global Competence dan Teori Konstruktivisme secara konkret. <p>Meeting 3 durasi 180 menit di LC room. Merencanakan implementasi Service Learning dengan integrasi SDGs, Global Competence dan Teori Konstruktivisme.</p> <p>Meeting 4 durasi 20 menit untuk setiap peserta. Presentasi proyek Service Learning. Evaluasi presentasi Service Learning oleh Komandan LC.</p>
Catatan	<ul style="list-style-type: none"> - Sebelum melakukan kegiatan, peserta TTC harus memiliki Prior Knowledge terlebih dahulu dengan mengakses referensi yang disediakan, seperti website www.fislc.com atau Trello. - Sebagai Pra-aktivitas, peserta dapat menuliskan ekspektasi dan keterampilan yang ingin mereka kembangkan dan tantangan yang akan dihadapi. - Peserta diharapkan membuat catatan atau ringkasan setiap progres pembelajaran sudah dilakukan sebagai pemahaman mereka mengenai isu global.

- Implementasi, evaluasi dan refleksi merupakan bagian penting bagi peserta TTC untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan dalam konteks nyata.